

**Analisis Bibliometrik Arah dan Perkembangan Penelitian
Bertema Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia Tahun
2013-2022**

Tulasm¹, Siti Komariah²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia

¹tulasm¹@uii.ac.id, ²qomayriah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the trends, and directions of research developments regarding Islamic microfinance institutions in Indonesia indexed in Google Scholar from 2013 to 2022. The data analysis method used is the bibliometric analysis, in which the data analysis will determine the most frequently researched topics which is still rarely investigated in research, especially in journals article on the role of Islamic microfinance institutions in poverty. The data analysis tool used is VOSviewer. The results show that the development of research for ten years has increased, the total number of researches from Google Scholar data is 353 studies, of which there are 137 research journal publications. The name of the author who has produced the most works is Edi Susilo; as many as five studies and the direction of development of keywords that are still rare and not yet diverse discussing the topic of Islamic microfinance institutions are capital, economic empowerment, micro small and medium enterprise (MSME), and ZIS.

Keywords: *Islamic Microfinance Institution, Bibliometric Analysis, Google Scholar*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan arah perkembangan penelitian mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia yang terindeks di google scholar tahun 2013 hingga 2022. Metode analisis data yang digunakan yakni metode analisis bibliometrik, di mana dalam analisis data ini akan mengetahui topik yang paling sering diteliti dan yang masih jarang diteliti dalam penelitian khususnya artikel jurnal tentang peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap kemiskinan. Alat analisis data yang digunakan yakni VOSviewer 1.6.18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan penelitian selama 10 tahun mengalami peningkatan, dimana jumlah keseluruhan penelitian dari data google scholar sebanyak 353 penelitian, dimana terdapat jumlah publikasi jurnal sebanyak 137 penelitian. Adapun nama penulis yang paling banyak menghasilkan karya ada Edi Susilo sebanyak 5 penelitian dan arah perkembangan dari kata kunci yang masih jarang dan belum beragam membahas topik lembaga keuangan mikro syariah adalah capital, economic empowerment, micro small and medium enterprise (msme), dan ZIS.

Kata Kunci: *Lembaga keuangan mikro syariah, Analisis Bibliometrik, Google Scholar*

PENDAHULUAN

Negara dengan jumlah populasi muslim terbanyak di dunia adalah negara Indonesia. Hal tersebut juga diperkuat dengan data statistik Kementerian Dalam Negeri, bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia pada tahun (2021) mencapai 86,9% jiwa. Jumlah penduduk muslim yang besar ini merupakan aset negara yang seharusnya berperan dalam menciptakan keadilan sosial, mewujudkan kesejahteraan umat, dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Mannan, 1993).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat banyaknya jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September tahun (2021) sebesar 9,71% atau 26,50 juta orang. Angka kemiskinan tersebut menjadi perhatian banyak pihak. Dari hal itu, salah satu bentuk upaya untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia adalah lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga perekonomian yang dalam praktiknya bergerak pada penghimpunan dan penyaluran dana pembiayaan khususnya masyarakat bawah yang bersifat sosial seperti zakat, infak, dan sedekah ataupun yang bersifat komersial seperti penyaluran dan pembiayaan dana modal usaha dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah (Sa'diyah, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus Hidayat pada tahun (2021) menyatakan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memiliki peran yang sangat penting untuk mengurangi kemiskinan, dimana salah satu produknya yakni pembiayaan mikro dapat berkontribusi dalam membiayai usaha yang dimiliki oleh masyarakat bawah meskipun secara aset dan permodalan masih terbatas dibandingkan lembaga lainnya.

Untuk mengembangkan peran lembaga keuangan mikro syariah yang selama ini sudah dilakukan di Indonesia, maka salah satu cara yang dilakukan oleh penulis yakni dengan melakukan penelitian, di mana dalam sepuluh tahun terakhir dari tahun 2013 hingga 2022 terdapat banyak penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia dengan berbagai metode penelitian. Namun, belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia menggunakan metode analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang populer digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis data publikasi ilmiah (Herawati et al., 2022). Selain itu metode analisis bibliometrik juga dapat menggambarkan perkembangan dan kebaruan dari penelitian yang telah terpublikasi dari waktu ke waktu dalam bidang ilmu tertentu (Xu et al., 2018). Ada beberapa jenis publikasi ilmiah salah satunya adalah jurnal, di mana publikasi ilmiah melalui jurnal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan budaya akademik yang juga menjadi salah satu bentuk komunikasi akademik yang dapat memberikan kontribusi untuk lembaga atau instansi yang dituju (Haryani et al., 2020).

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh penulis dari data *Scopus* melalui software *Publish or Perish* hanya terdapat satu jurnal penelitian yang membahas mengenai analisis bibliometrik dengan topik lembaga keuangan mikro syariah yakni penelitian yang dilakukan oleh M. Kabir Hassan, Muneer M. Alshater, Rashedul Hasan dan Abul Bashar Bhuiyan tahun (2021) yang berjudul “*Islamic Microfinance: A Bibliometric Review*”. Dari penelitian tersebut belum ada penulis yang berasal dari Indonesia dalam membahas lembaga keuangan mikro syariah dengan analisis bibliometrik, dimana penulis dari jurnal tersebut dari negara Amerika Serikat, Jordan, Malaysia dan Britania Raya atau United Kingdom.

Analisis bibliometrik sangat penting dilakukan untuk memudahkan para peneliti dalam menentukan kebaruan penelitiannya. Selain itu, penelitian dengan metode analisis bibliometrik dalam bidang ilmu ekonomi Islam terutama lembaga keuangan mikro syariah terbilang masih sangat minim. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis dan mengkaji penelitian mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia menggunakan analisis bibliometrik dengan rentan tahun 2013 hingga 2022.

Penelitian ini menjawab rumusan masalah: (1) bagaimana perkembangan penelitian bertema lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia yang terindeks di *google scholar* dari tahun 2013 hingga 2022?; (2) bagaimana arah perkembangan penelitian bertema lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia yang terindeks di *google scholar* dari tahun 2013 hingga 2022?.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui data *google scholar* dengan alat bantu *Publish or Perish*. Populasi dalam penelitian ini yakni semua penelitian tentang peran lembaga keuangan mikro syariah yang terindeks di *google scholar*. Sedangkan sampel yang digunakan yakni jurnal penelitian tentang peran lembaga keuangan mikro syariah tahun 2013 hingga 2022 yang terindeks di *google scholar*. Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data menggunakan analisis bibliometrik, diantaranya (Setyaningsih et al., 2018):

1. Menentukan kata kunci
Pada tahap ini, penulis menggunakan kata kunci “kemiskinan” dan “lembaga keuangan mikro syariah” ke dalam software *Publish or Perish*. Dalam pencarian kata kunci tersebut, penulis menggunakan bahasa Indonesia untuk memfokuskan penelitian yang berasal dari negara Indonesia.
2. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, untuk memperoleh data, penulis memasukan kata kunci yang sudah ditentukan melalui *google scholar* dengan menggunakan software *Publish or Perish*.

3. Menentukan hasil pencarian awal dan kompilasi data statistik

Pada tahap ini, penulis memisahkan data jurnal yang kemudian dimasukan kedalam MS Excel untuk kompilasi data statistik.

4. Analisis data

Pada tahap ini, untuk menganalisis data, penulis menggunakan alat analisis yakni *software VOSviewer*, di mana dalam analisis data ini akan mengetahui topik yang paling sering diteliti dan yang masih jarang diteliti dalam penelitian khususnya jurnal tentang peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Bibliometrik

1. Deskripsi Data

Selama kurang lebih 10 tahun perkembangan penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Jumlah keseluruhan data yang ditemukan dari *google scholar* pada tahun 2013 hingga 2022 sebanyak 353 data penelitian. Data tersebut diperoleh melalui *software Publish or Perish* dengan memasukan kata kunci “lembaga keuangan mikro syariah”. Dari jumlah keseluruhan data tersebut terdiri dari beberapa jenis publikasi diantaranya jurnal, disertasi/tesis/skripsi, buku, prosiding dan publikasi yang tidak bisa diakses serta publikasi dengan judul yang sama. Berikut tabel hasil pencarian keseluruhan data publikasi penelitian tentang lembaga keuangan mikro syariah yang bersumber dari *google scholar*:

Tabel 1 Jumlah Keseluruhan Publikasi

Tahun	Jurnal	Tesis/ Skripsi/ Disertasi	Buku	Prosiding	Judul yang sama	Tidak bisa diakses
2013	5	8	1	3	3	2
2014	9	10	0	2	2	1
2015	11	7	3	0	3	1
2016	13	16	0	0	1	2

2017	14	18	0	3	2	4
2018	21	24	1	3	3	4
2019	15	25	0	2	2	3
2020	18	10	2	1	3	4
2021	23	13	0	0	1	5
2022	8	8	0	0	0	0

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa publikasi penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia paling banyak diteliti pada tahun 2018 sebanyak 66 penelitian yang terdiri dari jurnal sebanyak 21 penelitian, disertasi/tesis/skripsi sebanyak 24 penelitian, buku sebanyak 1 penelitian, prosiding sebanyak 3 penelitian dan judul yang sama sebanyak 3 penelitian serta tidak bisa di akses sebanyak 4 penelitian. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah publikasi penelitian masih sangat sedikit yakni sebanyak 16 penelitian yang terdiri dari jurnal sebanyak 8 penelitian dan disertasi/tesis/skripsi sebanyak 8 penelitian.

2. Pengelompokan Data Berdasarkan Jenis Publikasi

Analisis data dalam penelitian ini bersumber hanya pada jenis publikasi jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia yang bersumber dari *google scholar*. Oleh karena itu untuk memfokuskan penelitian pada jenis publikasi jurnal, maka penulis mengeliminasi jenis publikasi lainnya meliputi jenis publikasi buku, disertasi/tesis/skripsi dan jenis publikasi yang tidak dapat diakses serta memilih salah satu data penelitian yang memiliki judul sama antar penelitian. Berikut pengelompokan data berdasarkan jenis publikasi yang disajikan dalam tabel:

Tabel 2 Pengelompokan Jenis Publikasi

Jenis Publikasi	Jumlah
Jurnal	137
Disertasi/Tesis/Skripsi/	149
Buku	7
Prosiding	14

Tidak bisa diakses	26
Judul yang sama	20
Jumlah keseluruhan data	353

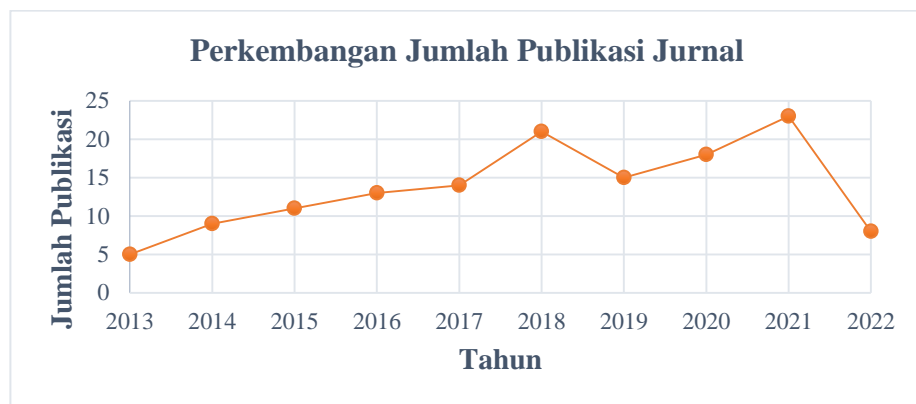
Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah publikasi penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah didominasi oleh disertasi/tesis/skripsi sebanyak 149 penelitian. Sedangkan, jumlah publikasi penelitian yang paling sedikit yakni buku sebanyak 7 penelitian. Adapun, fokus penulis dalam menganalisis data yakni jurnal sebanyak 137 penelitian.

3. Perkembangan Jumlah Publikasi Jurnal

Perkembangan jumlah publikasi jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia selama kurang lebih 10 tahun dari tahun 2013 hingga 2022 rata-rata mengalami peningkatan. Berikut penulis sajikan perkembangan penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia dalam bentuk grafik:

Gambar 1 Perkembangan Jumlah Publikasi Jurnal



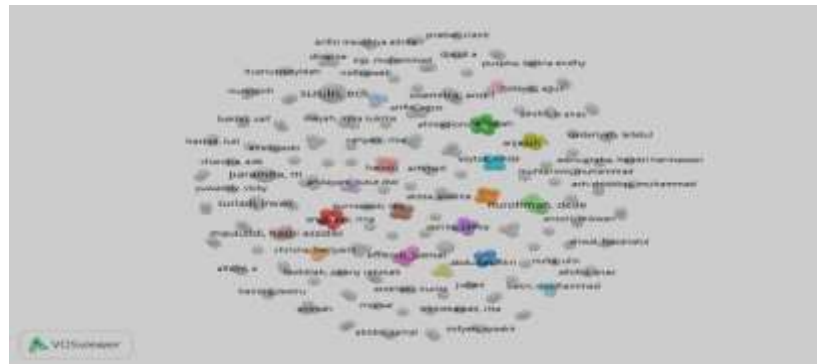
Sumber: Data primer diolah (2022)

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah publikasi jurnal dari tahun 2013 hingga 2022 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 terdapat jumlah jurnal yang paling banyak terpublikasi yakni 23 jurnal. Namun, jumlah publikasi jurnal tersebut mengalami penurunan di tahun 2019 sebanyak 15 jurnal dan 2022 sebanyak 8 jurnal. Adapun jumlah jurnal yang paling sedikit terpublikasi yakni pada tahun 2013 sebanyak 5 jurnal.

4. Pemetaan Nama Peneliti

Dari hasil olah data menggunakan aplikasi *Vosviewer*, terdapat 2 hasil pemetaan nama peneliti yakni *Network Visualization* dan *Density Visualization*. Hasil pemetaan *Network Visualization* menunjukkan adanya keterkaitan antar peneliti satu dan lainnya dalam jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Sedangkan hasil pemetaan *Density Visualization* menunjukkan adanya peneliti yang telah berkontribusi paling banyak dalam meneliti jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Berikut hasil pemetaan *Network Visualization* dan *Density Visualization*:

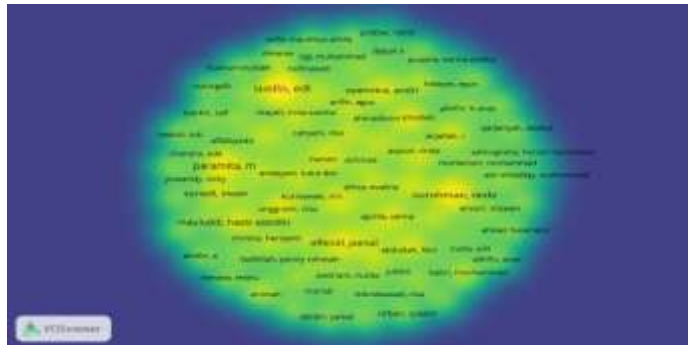
Gambar 2 Hasil Pemetaan *Network Visualization*



Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil pemetaan *Network Visualization* terdapat peneliti yang memiliki keterkaitan paling banyak dengan peneliti lainnya dalam jurnal yang sama adalah Anggraini Rina, Julita Dewi, Awaluddin, Izmuhammad Iiz dan Rusyaida. Ke lima peneliti tersebut bersama-sama meneliti mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia pada tahun (2022) dengan judul penelitian “Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro *Finance* Syariah di Indonesia”.

Gambar 3 Hasil Pemetaan Density Visualization



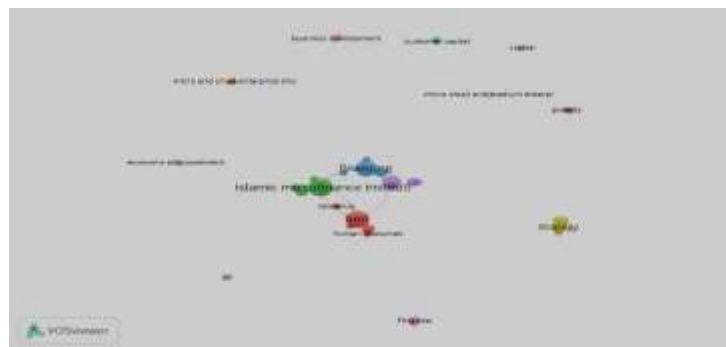
Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil pemetaan *Density Visualization* menunjukkan peneliti yang paling banyak berkontribusi sebanyak 5 penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia adalah Edi Susilo dengan warna yang lebih terang daripada peneliti lainnya.

5. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci

Analisis data jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022 sebanyak 137 jurnal. Data tersebut dihasilkan dari data *google scholar* yang diunduh melalui aplikasi. Kemudian data tersebut diolah dalam aplikasi *Vosviewer* dan dihasilkan 3 pemetaan yang terdiri dari *Network Visualization*, *Overlay Visualization* dan *Density Visualization*:

Gambar 4 Hasil Pemetaan Network Visualization

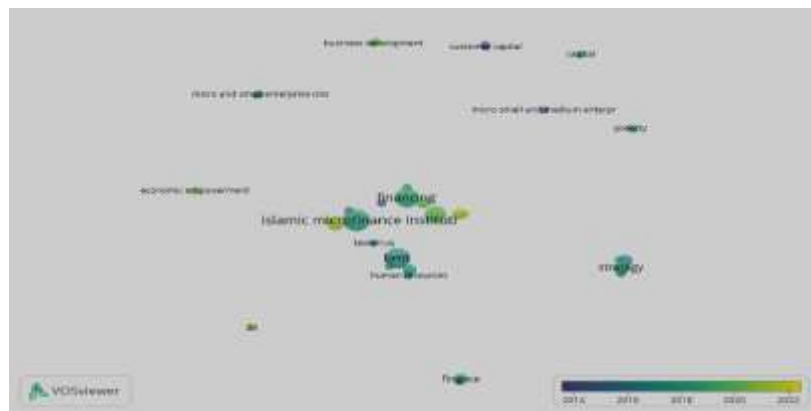


Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil pemetaan *Network Visualization* terdapat 14 cluster kata kunci yang memiliki keterkaitan dengan kata kunci lainnya dalam jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Pada cluster

1 terdapat 5 item kata kunci yang memiliki keterkaitan paling banyak dengan kata kunci lainnya dalam jurnal yang sama, di mana lima kata kunci tersebut yakni *baitul maal wat tamwiil* (bmt), *human resources*, ifas efas, koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (kspps) dan *tawarruq*. Sedangkan pada cluster 11 hingga 14, masing-masing cluster hanya terdapat 1 kata kunci yang memiliki keterkaitan paling sedikit dengan kata kunci lainnya yakni, *capital*, *economic empowerment*, *micro small and medium enterprise* (msme), dan zis (zakat, infak dan sedekah).

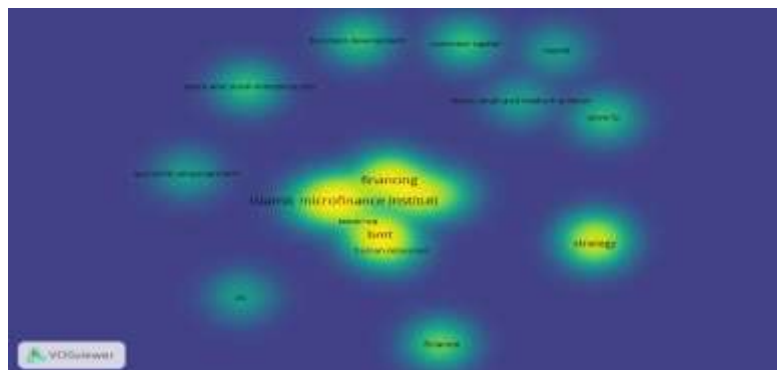
Gambar 5 Hasil Pemetaan *Overlay Visualization*



Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil pemetaan *Overlay Visualization* ini menunjukkan adanya pengaruh dari kata kunci dalam penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan syariah di Indonesia terhadap kehidupan masyarakat yakni *islamic microfinance institution*, usaha mikro kecil dan menengah (umkm), *community development* dan zis (zakat, infak dan sedekah).

Gambar 6 Hasil Pemetaan *Density Visualization*



Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil pemetaan *Density Visualization*, terdapat 3 kata kunci yang paling banyak digunakan dalam jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah ditandai dengan warna kuning yang pekat adalah *islamic microfinance institusion* atau lembaga keuangan mikro syariah, *financing*, *baitul maal wat tamwiil* (bmt) dan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (kspps). Adapun kata kunci yang paling jarang digunakan dalam jurnal yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah yang ditandai dengan warna hijau adalah *capital*, *economic empowerment*, *micro small and medium enterprise* (msme), dan zis (zakat, infak dan sedekah).

B. Pembahasan

Perkembangan penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022 rata-rata mengalami peningkatan, di mana jumlah publikasi penelitian yang mendominasi adalah disertasi/tesis/skripsi sebanyak 149 penelitian. Kemudian disusul oleh jumlah publikasi jurnal sebanyak 137 penelitian. Adapun pada gambar 6 menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah adalah *islamic microfinance institusion* atau lembaga keuangan mikro syariah, *financing*, *baitul maal wat tamwiil* (bmt) dan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (kspps). Sedangkan kata kunci yang masih jarang digunakan dan masih belum beragam diteliti *capital*, *economic empowerment*, *micro small and medium enterprise* (msme), dan zis (zakat, infak dan sedekah). Kata kunci yang jarang digunakan bisa menjadi arah perkembangan yang perlu dibahas dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro syariah.

Dari analisis bibliometrik juga didapatkan adanya penulis yang paling banyak berkontribusi dalam menganalisis penelitian mengenai lembaga keuangan syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022 adalah Edi Susilo yang berasal dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebanyak 5 penelitian. Pertama, pada tahun (2015), Edi Susilo melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Studi Kasus di BMT Beringharjo Yogyakarta dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta". Kedua, penelitian yang dilakukan pada tahun (2015) Edi Susilo melakukan penelitian bersama dengan Aan Zainul Anwar dengan judul "Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah". Ketiga, penelitian yang dilakukan Edi Susilo pada tahun (2017) berjudul "*Shariah Compliance Akad Rahn* Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT Mitra Muamalah Jepara)". Keempat, penelitian yang dilakukan Edi Susilo pada tahun (2017) berjudul "Manajemen Likuiditas

Lembaga Keuangan Mikro Syariah Non Bank (BMT) dengan akad tawarruq". Kelima, penelitian yang dilakukan Edi Susilo bersama dengan A. Khoirul Anam pada tahun (2018) berjudul "*Shariah Compliance Akad berbasis Natural Uncertainty Contract (NUC) Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kabupaten Jepara*".

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perkembangan penelitian dari data *google scholar* yang membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia selama 10 tahun terakhir dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan adanya peningkatan, dimana jumlah keseluruhan publikasi yang ditemukan sebanyak 353 penelitian. Dari jumlah keseluruhan penelitian terdapat jumlah publikasi jurnal sebanyak 137 penelitian. Kemudian, arah perkembangan penelitian dari kata kunci yang masih jarang dan belum beragam membahas topik lembaga keuangan mikro syariah adalah *capital, economic empowerment, micro small and medium enterprise (msme)*, dan zis (zakat, infak dan sedekah). Adapun penulis yang paling banyak menghasilkan karya adalah Edi Susilo yang berasal dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebanyak 5 jurnal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan kata kunci yang lebih banyak sehingga jurnal yang diperoleh lebih banyak dan pembahasannya lebih meluas. Selain itu disarankan juga menggunakan data yang bersumber dari *Scopus, Web of Science* atau yang lainnya sehingga dapat menambah khazanah ilmu dalam penelitian analisis bibliometrik tentang lembaga keuangan mikro syariah atau topik yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. Z., & Susilo, E. (2015). *Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt Aman Utama Jepara)*. 12(2).
- Awaluddin, A., Anggraini, R., Julita, V., Izmuddin, I., & Rusyaida, R. (2022). Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1783–1802. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092>
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi-9-71-persen.html>
- Haryani, C. S., Sudin, A., & Isrok'atun. (2020). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi dan Tingkat Kolaborasi pada Model Situation-Based Learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2), 131–140.
- Hassan, M. K., Alshater, M. M., Hasan, R., & Bhuiyan, A. B. (2021). Islamic Microfinance: A Bibliometric Review. *Global Finance Journal*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100651>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariahyariah*, 01(01), 21–32.
- Indonesia, D. (2021). *Jumlah Penduduk Indonesia Beragama Islam*.

<https://DataIndonesia.Id/>. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

Mannan, M. A. (1993). *Ekonomi Islam Teori dan Praktek Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Dana Bhakti Wakaf.

Sa'diyah, M. (2014). Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 157–173.

Setyaningsih, I., Indarti, N., & Jie, F. (2018). Bibliometric analysis of the term “green manufacturing.” *International Journal of Management Concepts and Philosophy*, 11(3), 315. <https://doi.org/10.1504/ijmcp.2018.093500>

Susilo, E. (2015). Analisis Perbandingan Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Studi Kasus Di Bmt Beringharjo Yogyakarta Dan Bprs Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta. *Ekonomi Bisnis & Kewirausahaan*, IV(2), 22–47.

Susilo, E. (2017a). Manajemen Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Non Bank (Bmt) Dengan Akad Tawarruq. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 1. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.67>

Susilo, E. (2017b). Shariah Compliance Akad Rahn Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT Mitra Muamalah Jepara). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 4(1).

Susilo, E., & Anam, A. K. (2018). Sharia Compliance Akad Berbasis Natural Uncertainty Contract (NUC) Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kabupaten Jepara. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2, 20–37.

Xu, X., Chen, X., Jia, F., Brown, S., Gong, Y., & Xu, Y. (2018). Supply chain finance: A systematic literature review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 204(July), 160–173. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.08.003>